

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, dan analisis data yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan kerja dengan komitmen organisasi pada guru jurusan akuntansi di SMK Swasta Kecamatan Bekasi Barat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan kerja maka tingkat komitmen organisasi juga akan tinggi. Hal ini juga menandakan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Terdapat pengaruh antara positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan komitmen organisasi pada guru jurusan akuntansi di SMK Swasta Kecamatan Bekasi Barat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi kerja maka tingkat komitmen organisasi juga akan tinggi. Hal ini juga menandakan bahwa hipotesis kedua diterima.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan kerja dan motivasi kerja dengan komitmen organisasi pada guru jurusan akuntansi di SMK Swasta Kecamatan Bekasi Barat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan kerja dan motivasi kerja, maka tingkat komitmen organisasi tersebut juga semakin tinggi. Hal ini juga menunjukkan hipotesis ketiga diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepuasan kerja dan motivasi kerja terhadap komitmen organisasi pada guru jurusan akuntansi di SMK Swasta Kecamatan Bekasi Barat. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah indikator tertinggi pada komitmen organisasi terdapat pada indikator komitmen berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran guru akan terus berkomitmen dalam organisasi sekolah tersebut karena merasa akan mengalami kerugian jika meninggalkan organisasi sekolahnya. Kerugian yang dirasakan bagi guru karena tetap bekerja di sekolah tersebut merupakan kebutuhan sekaligus juga keinginan para guru. Seorang guru yang memiliki komitmen tinggi pada organisasi sekolah akan cenderung memiliki sikap yang profesional dan menjunjung tinggi nilai-nilai yang telah disepakati. Keterlibatan penuh dan tulus dalam mengembangkan organisasi sekolah merupakan hal yang penting bagi pelaksanaan dan tugas guru sebagai pendidik sehingga tujuan sekolah dapat tercapai.

Indikator tertinggi pada kepuasan kerja terdapat pada indikator pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa guru akan merasa puas jika pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan latar pendidikan yang dimilikinya. Selain itu apabila seorang guru bekerja sesuai dengan minatnya maka guru akan bekerja lebih giat sehingga akan menumbuhkan rasa kepuasan kerja. Rasa senang dalam menjalankan pekerjaan akan meningkatkan kepuasan

kerja seorang guru, terlebih lagi pekerjaan tersebut dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru bagi guru. Keberhasilan guru dalam mendidik anak didiknya juga sangat mempengaruhi kepuasan kerja guru. Dimana guru akan merasa senang apabila siswa-siswinya berprestasi dan sukses dikemudian hari.

Indikator tertinggi motivasi kerja adalah indikator kebutuhan aktualisasi diri. Hal ini menunjukkan bahwa guru termotivasi untuk meningkatkan kebutuhan aktualisasi diri sendiri secara maksimum yaitu dengan kemampuan, keterampilan, dan potensi, serta pengetahuan mengajarnya sehingga prestasi kerja yang akan dicapai dapat memuaskan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian ini:

1. Bagi guru, untuk meningkatkan komitmen organisasi guru terutama dalam hal mempertahankan komitmen guru bertahan dalam organisasi sekolah diharapkan guru menanamkan sikap loyalitasnya terhadap organisasi sekolah dengan meningkatkan peran kinerja guru yang baik. Selanjutnya, untuk meningkatkan kepuasan kerja terutama dalam hal pengawasan. Hendaknya kepala sekolah tanggap terhadap keluhan pekerjaan guru dan pegawainya agar para guru merasakan pengawasan yang baik

dari atasan yang akan menciptakan kepuasan kerja yang baik bagi guru. Selanjutnya, untuk meningkatkan motivasi kerja guru terutama dalam hal kebutuhan fisiologis. Sebaiknya guru memiliki dorongan yang kuat untuk mencapai keberhasilan yang terbaik sesuai standar yang telah ditetapkan demi mencapai tujuan pendidikan.

2. Bagi sekolah, perlu agar lebih meningkatkan komitmen organisasi guru, menjadikan lingkungan sekolah sebagai tempat bekerja yang nyaman sehingga kepuasan kerja tinggi dan motivasi kerja dapat tumbuh dan berkembang dengan baik serta menjadikan kepala sekolah sebagai mitra dalam menjalankan tugas kependidikannya di sekolah guna tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Selain itu kepala sekolah juga diharapkan untuk memperhatikan fasilitas yang ada di sekolah agar lingkungan kerja guru lebih kondusif.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap komitmen organisasi selain variabel variabel yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih luas dan menyeluruh

